

PENGALAMAN PENYIAR RADIO DI LINGKUP PUBLIK

Studi Fenomenologi Pada Penyiar Radio Di Tasikmalaya

Githa Mediana Br Simanjuntak

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman subjektif dari beberapa penyiar radio di Tasikmalaya dalam lingkup publik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang difokuskan pada fenomena tertentu, yaitu pengalaman penyiar radio di Tasikmalaya dalam menampilkan diri mereka di hadapan publik. Partisipan dari penelitian ini terdiri dari 10 orang penyiar radio berusia antara 20-30 tahun dan memiliki pengalaman bekerja minimal 1 (satu) tahun.

Penulis menggunakan metode wawancara dalam proses pengumpulan data. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara dengan pedoman umum. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan yang mencantumkan indikator yang harus ditanyakan. Langkah-langkah analisis yaitu dengan menulis transkrip verbatim melakukan kategorisasi, interpretasi, dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian adalah terdapat dua pola makna pengalaman penyiar radio di lingkup publik. Pola pertama adalah penyiar radio pekerjaan hobi-iseng tapi harus sempurna. Penyiar radio ini menggunakan strategi presentasi diri menjilat, yaitu dengan menjadi seorang entertainer, superhero, penyihir, panutan, hebat dan pemberi informasi. Pada pola ini, penyiar radio menganggap fans penting dan segalanya, yaitu dengan membentuk Role Distance agar tercipta kesan sangat dekat dengan fans. Selain itu, pemantauan diri penyiar radio ini tinggi, terlihat dari penampilan yang menjadi pusat perhatiannya. Pola kedua adalah pola penyiar radio sebagai pekerjaan serius. Strategi Presentasi Diri yang digunakan adalah pemberian contoh, dengan menjadi motivator, inspirator, mempengaruhi orang dan selebritis lokal. Pada pola ini, secara penampilan penyiar radio kurang menyediakan diri sebagai pusat perhatian. Hubungan dengan fans menggunakan teknik mistifikasi dengan menjaga jarak agar tercipta keterkaguman fans pada dirinya.

Kata kunci : Studi fenomenologi, penyiar radio, presentasi diri, pemantauan diri

BROADCASTER EXPERIENCE AT PUBLIC SCOPE

Phenomenological Study on The Radio Announcer in Tasikmalaya

Githa Mediana Br Simanjuntak

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the subjective experience of several radio announcer in Tasikmalaya in the public sphere. This study used a qualitative descriptive method that is focused on a particular phenomenon, namely a radio announcer experience in Tasikmalaya in presenting themselves in public. Participants of this study consisted of 10 people broadcaster between 20-30 years of age and have experience working at least 1 (one) year.

The author uses the interview method in the process of data collection. Interview techniques used are interviews with the general guidelines. Interviews were conducted by using a guide that lists questions to ask indicators. The steps of the analysis by writing verbatim transcripts made categorization, interpretation, and discussion of research results. The results of the study is that there are two patterns of meaning in the experience of a radio announcer public sphere. The first pattern is a radio announcer-idle hobby work but have to be perfect. This radio broadcasters using self-presentation strategies lick, that is by becoming an entertainer, superhero, witch, modeling, intense and informers. In this pattern, the radio announcer fans consider important and everything, that is by forming Role Distance to create an impression very close to the fans. In addition, self-monitoring is high broadcaster, seen from the appearance of the center of attention. The second pattern is the pattern of the radio broadcaster as a serious job. Self Presentation Strategies used are giving an example, by being a motivator, inspiration, influence people and local celebrities. In this pattern, the appearance of a radio broadcaster to provide themselves less as the center of attention. Relationship with fans using the technique of mystification in order to create distance in her admiration of fans.

Keyword : phenomenological study, announcer, self-presentation, self-monitoring